

## PIPI GEMAS KENZI (PENGGIATAN POSBINDU PEGAWAI PUSKESMAS DENGAN KONSELING GIZI)

Posbindu PTM merupakan program pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap faktor risiko baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat lingkungan sekitarnya. Tujuan Posbindu PTM adalah : terlaksananya pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM berbasis peran serta masyarakat serta meningkatkan kesadaran berperilaku hidup sehat melalui mengkonsumsi buah dan sayur bagi masyarakat, serta Membudayakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan berperilaku CERDIK yaitu Cek kondisi kesehatan anda secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet yang sehat dengan kalori seimbang, Istirahat yang cukup, Kelola stres dalam lingkungan yang kondusif di rutinitas kehidupannya.

Kegiatan Posbindu PTM pegawai Puskesmas Bulu Lor telah mulai dilaksanakan sekitar bulan Mei 2017. Namun pada awal pembentukan kegiatan yang dilakukan adalah : Penimbangan Berat Badan (BB), pengukuran Tinggi Badan (TB), Lingkar Lengan Atas (LILA), Lingkar Perut, cek gula darah, kolesterol, asam urat dan trigliserida. Baru pada awal tahun 2018 Lani Ariyani, S.Gz sebagai Nutrisionis di Puskesmas Bulu Lor mempunyai inovasi “PIPI GEMAS KENZI” sehingga kegiatan Posbindu Pegawai Puskesmas mulai lengkap yaitu 5 meja.

Pipi Gemas Kenzi merupakan kepanjangan dari Penggiatan Posbindu Pegawai dengan Konseling Gizi, yaitu suatu kegiatan untuk menggiatkan pelaksanaan Posbindu Pegawai di Puskesmas Bulu Lor dengan konseling gizi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan khususnya bagi pegawai Puskesmas Bulu Lor yang pelaksanaannya rutin sebulan sekali setiap Kamis III.

Mekanisme pelaksanaan Pipi Gemas Kenzi melalui 5 meja yaitu : meja 1 pendaftaran, meja 2 wawancara untuk menggali informasi faktor resiko keturunan, meja 3 pengukuran TB, BB, IMT, Lingkar Perut, meja 4 pemeriksaan Tekanan Darah, Glukosa Darah, Kolesterol, Trigliserida, pemeriksaan payudara, meja 5 edukasi / konseling gizi.

Hasil yang dapat diperoleh dari inovasi tersebut adalah menurunnya prosentase nilai laboratorium Gula Darah Sewaktu pada pegawai Puskesmas Bulu Lor dari 40% pada tahun 2017 menjadi 20% pada akhir tahun 2018.

